

## PENGARUH BAHASA GAUL TERHADAP AKHLAK REMAJA

**Muthia Azizah Subchan**  
Universitas Lambung Mangkurat  
[2310116220021@mhs.ulm.ac.id](mailto:2310116220021@mhs.ulm.ac.id)

**Nayla Zahratul Maula**  
Universitas Lambung Mangkurat  
[2310116220018@mhs.ulm.ac.id](mailto:2310116220018@mhs.ulm.ac.id)

**Nor Napisah**  
Universitas Lambung Mangkurat  
[2310116220045@mhs.ulm.ac.id](mailto:2310116220045@mhs.ulm.ac.id)

*Korespondensi penulis: [penulis.pertama@email.com](mailto:penulis.pertama@email.com)*

**Abstract.** *This article was created to examine the influence of slang which is currently widely used by teenagers in socializing. The existing data was obtained from library data, in accordance with predetermined criteria. Slang can reflect the values and attitudes of teenagers. The use of slang by teenagers can influence their behavior and expressions. The influence of slang on adolescent morals can vary depending on the context and individuals involved.*

**Keywords:** *Language, Morals, Teenager, Islam*

**Abstrak.** Artikel ini dibuat untuk mengkaji pengaruh bahasa gaul yang saat ini marak digunakan oleh kaum remaja dalam bersosialisasi. Data-data yang ada diperoleh dari data-data kepustakaan, sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Bahasa gaul dapat mencerminkan nilai-nilai dan sikap remaja. Penggunaan bahasa gaul oleh remaja dapat mempengaruhi perilaku dan ekspresi mereka. Pengaruh bahasa gaul terhadap akhlak remaja dapat bervariasi tergantung pada konteks dan individu yang terlibat.

**Kata kunci:** Bahasa, Akhlak, Remaja, Islam

### LATAR BELAKANG

Bahasa gaul adalah bahasa khas remaja (kata-katanya diubah-ubah sedemikian rupa, sehingga kebanyakan hanya mereka yang memahaminya). Pengaruh bahasa gaul terhadap akhlak remaja adalah fenomena yang signifikan dalam perkembangan sosial

mereka. Meskipun bisa memperkuat hubungan sosial antar remaja, penggunaan bahasa yang kasar atau tidak pantas dapat merusak nilai-nilai moral dan etika mereka. Bahasa gaul juga memengaruhi cara remaja memahami norma sosial dan menghormati orang lain. Oleh karena itu, penting bagi orang tua dan pendidik untuk memberikan pemahaman yang baik tentang pentingnya menggunakan bahasa yang sopan dan mengarahkan remaja pada komunikasi yang bertanggung jawab serta menghormati nilai-nilai moral dalam interaksi mereka sehari-hari.

## **KAJIAN TEORITIS**

Bahasa gaul adalah bahasa khas remaja (kata-katanya diubah-ubah sedemikian rupa, sehingga hanya bisa dimengerti di antara mereka) bisa dipahami oleh hampir seluruh remaja di tanah air yang terjangkau oleh media massa, padahal istilah-istilah itu berkembang, berubah dan bertambah hampir setiap hari. Bahasa gaul adalah bahasa yang mempunyai istilah yang unik, sedangkan defenisi yang kedua diperjelas lagi bahwa yang menggunakan bahasa tersebut adalah para remaja dan bahasa tersebut akan terus berkembang. Adapun ciri-ciri bahasa gaul, faktor-faktor pendukung maraknya bahasa gaul di kalangan remaja, pengaruh bahasa gaul terhadap bahasa indonesia dan dampak dari penggunaan bahasa gaul.

Sebagai masyarakat Indonesia tentunya kita menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional yang berfungsi sebagai alat komunikasi mempunyai peran sebagai penyampai informasi. Namun, pemakaian bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari mulai bergeser tergantikan oleh pemakaian bahasa anak remaja yang dikenal dengan bahasa gaul. Interferensi bahasa gaul kadang muncul dalam penggunaan bahasa Indonesia dalam situasi resmi yang mengakibatkan penggunaan bahasa tidak baik dan tidak benar.

Hartman dan Stork (1972) mengemukakan sebagai satu ujaran yang dicirikan dengan kosa-kata yang baru ditemukan dan cepat berubah, dipakai kawula muda atau kelompok-kelompok sosial dan profesional untuk berkomunikasi di dalam kelompoknya. Jadi, cenderung untuk tidak diketahui oleh pihak lain dalam masyarakat ujaran. Namun, belakangan ini bahasa gaul mengalami pergeseran fungsi dari bahasa rahasia menjadi bahasa pergaulan anak-anak remaja. Bahasa gaul yang semestinya

hanya sebagian bahasa yang digunakan oleh sebuah komunitas, namun sekarang telah beralih fungsi. Banyak bermunculan bahasa gaul yang digunakan dalam percakapan sehari-hari masyarakat luas. Lantas bagaimana pengaruh penggunaan bahasa gaul terhadap bahasa Indonesia?

Akhlak berasal dari bahasa Arab yang berarti *khuluqun* yaitu tabi'at, kelakuan, tingkah laku. Akhlak dalam istilah yaitu sifat yang melekat dalam diri setiap individu yang dapat menciptakan perbuatan dengan sangat mudah tanpa memerlukan berpikir keras. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), akhlak adalah sebuah budi pekerti. Dalam pandangan Djamaluddin, akhlak merupakan perbuatan manusia yang tercipta dari karakter seseorang.

Penggunaan bahasa gaul oleh remaja dapat memiliki pengaruh terhadap akhlak mereka. Bahasa gaul adalah bahasa yang biasanya digunakan oleh remaja dengan menggunakan istilah-istilah keren dalam berbicara sehari-hari. Beberapa contoh kosakata bahasa gaul adalah “mantul” dan “santuy”.

Namun, perlu diingat bahwa pengaruh bahasa gaul terhadap akhlak remaja tidak dapat dipandang secara tunggal. Terdapat faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi perkembangan akhlak remaja, seperti lingkungan keluarga, pendidikan, dan pengaruh teman sebaya.

Penting untuk memahami bahwa bahasa gaul dapat mencerminkan nilai-nilai dan sikap remaja. Oleh karena itu, penting bagi orang tua dan pendidik untuk memberikan pemahaman yang baik kepada remaja tentang penggunaan bahasa yang sopan dan menghormati nilai-nilai moral.

Dalam konteks ini, penelitian telah dilakukan untuk menggali pengetahuan dan pemahaman tentang penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja, termasuk pengaruhnya terhadap perkembangan afektif pada remaja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahasa gaul oleh remaja dapat mempengaruhi perilaku dan ekspresi mereka.

Namun, perlu diingat bahwa pengaruh bahasa gaul terhadap akhlak remaja dapat bervariasi tergantung pada konteks dan individu yang terlibat. Oleh karena itu, penting untuk memahami bahwa penggunaan bahasa gaul oleh remaja tidak selalu berdampak

negatif terhadap akhlak mereka. Beberapa remaja mungkin menggunakan bahasa gaul dengan cara yang kreatif dan tidak merugikan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kepustakaan, yaitu dengan mengumpulkan data-data kepustakaan berupa buku, media massa, jurnal, serta karya tulis yang berkaitan dengan tema pembahasan. Selain itu, metode penelitian yang digunakan adalah pengamatan yang dilakukan di lingkungan sekitar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bahasa gaul merupakan salah satu cabang dari bahasa Indonesia sebagai bahasa untuk pergaulan. Istilah ini mulai muncul pada akhir tahun 1980an. Perkembangan bahasa gaul di kalangan remaja sangatlah cepat. Hal ini terjadi karena didukung oleh beberapa faktor yang cukup berpengaruh terhadap kondisi lingkungan remaja. Adanya bahasa gaul ditandai dengan menjamurnya internet dan situs-situs jejaring sosial yang berdampak signifikan terhadap perkembangan bahasa gaul. Penikmat situs-situs jejaring sosial yang kebanyakan adalah remaja, menjadi agen dalam menyebarkan pertukaran bahasa gaul. Tulisan seorang remaja di situs jejaring sosial yang menggunakan bahasa ini, akan dilihat dan bisa saja ditiru oleh ribuan remaja lain. Misalnya, *facebook*, *twitter*, *friendster*, *instagram* dan lain sebagainya.

Menurut Nurhasanah, bahasa gaul atau slang merupakan bentuk bahasa yang dimodifikasi dari berbagai macam bahasa, sehingga bahasa gaul tidak memiliki sebuah struktur gaya bahasa yang pasti. Sebagian besar kata-kata dalam bahasa gaul remaja berupa: terjemahan, singkatan, maupun pelesetan. Namun terkadang diciptakan pula kata-kata aneh yang sulit dilacak asal mulanya. Kalimat-kalimat yang digunakan umumnya kalimat tunggal. Bentuk-bentuk elips dengan susunan kalimat pendek, kalimat yang tidak lengkap dengan pengungkapan makna yang mengalami kesulitan untuk memahaminya.

Sejumlah kata atau istilah punya arti khusus, unik, menyimpang atau bahkan bertentangan dengan arti yang lazim ketika digunakan oleh orang-orang dari subkultur

tertentu. Bahasa subkultur ini disebut bahasa khusus (*special language*), bahasa gaul atau argot.

Flexner dalam Aditya mencirikan bahasa gaul sebagai berikut.

- 1) Merupakan ragam bahasa yang tidak resmi.
- 2) Berupa kosa kata yang ditemukan oleh kelompok orang muda atau kelompok sosial tertentu dan cepat berubah.
- 3) Menggunakan kata-kata lama atau baru dengan cara baru atau arti baru.
- 4) Dapat berwujud pemendekan kata seperti akronim dan singkatan.
- 5) Dapat diterima sebagai kata populer namun akan segera hilang dari pemakaian.
- 6) Merupakan kreasi bahasa yang terkesan kurang wajar.
- 7) Berupa kata atau kalimat yang tidak lazim dalam bahasa Indonesia.
- 8) Mempunyai bentuk yang khas melalui macam-macam proses pembentukan.
- 9) Berdasarkan proses pembentukannya, ada kemiripan bunyi dengan kata asalnya.

Berikut adalah beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan bahasa terhadap remaja:

1. Pengaruh Media Sosial: Media sosial memiliki peran penting dalam perkembangan bahasa gaul remaja. Program-program televisi dan konten media sosial seringkali menampilkan penggunaan bahasa gaul. Hal ini dapat mempengaruhi remaja untuk menggunakan bahasa gaul dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pengaruh Lingkungan: Lingkungan sekitar remaja juga dapat mempengaruhi penggunaan bahasa gaul. Remaja cenderung meniru bahasa gaul yang digunakan oleh teman sebaya atau kelompok mereka. Penggunaan bahasa gaul ini dapat menjadi simbol keakraban dalam interaksi verbal yang bersifat informal.

3. Pengaruh Terhadap Bahasa Indonesia: Penggunaan bahasa gaul oleh remaja dapat berdampak pada penggunaan bahasa Indonesia secara baik dan benar. Penggunaan bahasa gaul yang tidak sesuai dengan tata bahasa dan norma bahasa dapat mempengaruhi pemahaman dan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
4. Pengaruh Terhadap Perilaku: Penggunaan bahasa gaul juga dapat mempengaruhi perilaku remaja. Beberapa istilah dalam bahasa gaul dapat mencerminkan sikap yang tidak pantas atau tidak etis. Oleh karena itu, penting bagi remaja untuk memahami bahwa penggunaan bahasa yang baik dan benar dapat mencerminkan nilai-nilai akhlak yang baik.

Dalam pembahasan pengaruh bahasa gaul terhadap akhlak remaja, penting untuk memperhatikan faktor-faktor seperti media sosial, lingkungan sekitar, pengaruh terhadap bahasa Indonesia, dan pengaruh terhadap perilaku remaja. Dengan pemahaman yang baik tentang pengaruh bahasa gaul, kita dapat membantu remaja untuk menggunakan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan nilai-nilai akhlak yang baik dalam interaksi sehari-hari.

Dalam Islam, akhlak (moralitas atau perilaku yang baik) merupakan aspek yang sangat penting dan merupakan salah satu ajaran yang harus dimiliki oleh setiap individu Muslim. Al-Quran dan Sunnah, sebagai rujukan utama bagi umat Islam, banyak menekankan aspek akhlak dalam kehidupan di dunia. Akhlak dalam Islam juga mencakup muamalah, yang merupakan segala peraturan yang mengatur hubungan antara sesama manusia, baik yang seagama maupun tidak seagama, antara manusia dengan kehidupannya, dan antara manusia dengan alam sekitarnya.

Dalam Islam, akhlak bersumber dari dua sumber utama, yaitu Al-Quran dan As-Sunnah. Rasulullah menyatakan bahwa dia diutuskan hanya untuk menyempurnakan akhlak yang mulia, menegaskan kedudukan pentingnya akhlak dalam kehidupan manusia. Islam merangkumi aqidah, dan syariat mengandung roh akhlak. Akhlak Islam perlu ditanam betul-betul pada jiwa manusia sehingga dapat menguasai seluruh tindak-tanduk dan pemikirannya. Islam sentiasa mengingatkan manusia agar berpegang dan mencintai akhlak yang baik, serta berusaha untuk melaksanakan akhlak Islam sehingga tercerna dengan jelas dalam semua amal perbuatannya.

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu sekalian kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar, niscaya Allah memperbaiki amalan-amalanmu dan mengampuni dosa-dosamu. Barangsiapa mentaati Allah dan Rasul-Nya, maka sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar” [Al-Ahzab : 70-71]. Dari terjemahan ayat di atas, dapat kita pahami bahwa Allah memerintahkan kita untuk berkata (berbahasa) dengan benar, sehingga dapat disimpulkan bahwa bahasa gaul terutama yang kasar atau menjurus kepada olokan merupakan bahasa yang tidak baik dan kurang benar karena secara tidak sadar bahasa gaul dalam dunia maya (media sosial) akan dapat mempengaruhi terhadap dunia nyata terutama pada perkembangan bahasa Indonesia yang baik dan benar dikalangan remaja. Akhlak yang menunjukkan relasi tersebut dalam Al-Quran tercantum pada QS. Al-Baqarah [2]: 263. Ayat ini berbunyi “Perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik daripada sedekah yang disertai dengan sesuatu yang menyakitkan (perasaan si penerima)”.

Dalam kehidupan sehari-hari, bahasa gaul seringkali disalahgunakan. Di lingkungan sosial penulis, penulis kerap mendapati penggunaan bahasa gaul oleh remaja yang disebabkan ikut-ikutan. Para remaja beranggapan bahwa bahasa kasar atau bahasa kotor merupakan bahasa gaul yang harus digunakan di zaman sekarang. Hal ini menyebabkan perubahan definisi bahasa gaul di mata masyarakat luas.

Remaja yang tidak menggunakan bahasa gaul seringkali disebut sebagai orang yang ketinggalan zaman, culun, dan tidak asyik untuk diajak berteman. Pemikiran seperti inilah yang membuat para remaja tidak ragu menggunakan bahasa gaul dalam interaksi sosialnya. Bahkan, karena telah terbiasa menggunakan bahasa gaul, mereka melupakan etika berbahasa. Mereka melupakan akhlak atau sopan santun yang harus dimiliki saat berbicara/berbahasa dengan yang seusia apalagi dengan orang yang lebih tua.

Penggunaan bahasa gaul dapat merusak kosakata baku dari bahasa Indonesia karena menggunakan kata-kata yang disingkat dan terjadi penyerapan dari bahasa asing. Selain itu, bahasa gaul juga dapat mempengaruhi cara berkomunikasi remaja, terutama dalam hal kejelasan dan kekerenan dalam menyampaikan pesan.

Namun, perlu dicatat bahwa pengaruh bahasa gaul terhadap akhlak remaja tidak hanya negatif. Penggunaan bahasa gaul juga dapat menjadi simbol keakraban dalam

interaksi verbal yang bersifat informal. Selain itu, bahasa gaul juga dapat menjadi bentuk ekspresi kreativitas remaja dan menjadi bagian dari identitas kelompok mereka.

Dalam penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja memiliki dampak yang signifikan terhadap bahasa Indonesia. Remaja yang sering menggunakan bahasa gaul cenderung mengadopsi kata-kata dan frasa-frasa baru yang mungkin tidak ditemukan dalam kamus resmi atau buku tata bahasa.

Dalam hal akhlak remaja, pengaruh bahasa gaul terhadap akhlak remaja masih menjadi perdebatan. Beberapa pendapat mengatakan bahwa penggunaan bahasa gaul dapat merusak akhlak remaja karena penggunaan kata-kata yang tidak pantas atau kasar. Namun, pendapat lain mengatakan bahwa penggunaan bahasa gaul dapat menjadi bentuk ekspresi kreativitas dan identitas remaja, asalkan digunakan dengan bijak dan dalam batas-batas yang pantas.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pengaruh bahasa gaul terhadap akhlak remaja masih menjadi perdebatan dan tergantung pada konteks penggunaannya. Penggunaan bahasa gaul dapat merusak kosa kata baku bahasa Indonesia dan mempengaruhi cara berkomunikasi remaja. Namun, penggunaan bahasa gaul juga dapat menjadi bentuk ekspresi kreativitas dan identitas remaja. Penting bagi remaja untuk menggunakan bahasa dengan bijak dan memahami batasan-batasan yang pantas dalam berkomunikasi.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dengan terselesainya artikel ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT., atas limpahan karunia dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini.
2. Dr. Gt. Muhammad Irhamna Husin, M.Pd.I dan Noor Ainah, S.Th.I., M.Pd. selaku dosen pengampu mata kuliah Agama yang juga memberi arahan dan bimbingan kepada penulis.
3. Rekan kelompok yang telah bekerja sama dalam pembuatan artikel.
4. Pihak-pihak yang juga terlibat dalam proses pembuatan artikel.

## DAFTAR REFERENSI

Abdurohim, Agus, Ade Sugiawan. (2022). *Penggunaan Bahasa Gaul Terhadap Karakter Siswa SMK Negeri 3 Bogor*. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa* Vol.1, No.4.

Ainiyah, Nadifatul. (2023). *Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Komunikasi Bahasa Anak Di Masa Pandemi (Analisis Di Desa Cipondoh Kecamatan Banten)*. Vol 2, Nomor 1.

Akbar, Ali, et al. "Konstruksi Teologis Remaja Islam Banjar perspektif Prophetic Intelligence Hamdani Bakran Adz-Dzakiey." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 17.2 (2023): 907-921.

Amin, Ahmad. (2014). *Akhlaq Mulia dalam Pandangan Masyarakat*. Nadwa: *Jurnal Pendidikan Islam*. 8 (2), 61-281.

Chaer, Abdul. (2010). *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.

Darmadi. (2019). *Arsitektur Akhlak Dan Budi Pekerti Dalam Interaksi Lintas Budaya*. Swalova Publishing.

Elizabeth Intan Yulia Sukamto, M., & Fridha Tri Palupi, M. (2022). *Pengaruh Dialog Menggunakan Bahasa Gaul Terhadap Perilaku Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*. *Relasi: Jurnal Penelitian Komunikasi* (e-ISSN: 2807-6818), 2(01), 32–53.

Fitra Lesmana, A., Fadia, F., & Hafazana, F. (2023). *Dampak Penggunaan Bahasa Gaul Dikalangan Remaja Terhadap Bahasa Indonesia Di Kost Humairoh Medan*. *UNES Journal Of Social and Economics Research*, 8(1), 009-014.

Husin, G. M. I., Rusli, R., Arief, M. I., & Ainah, N. (2023). RELIGIOUS MODERATION IN THE ACADEMIC ENVIRONMENT: A STUDY OF INTERNALISATION OF RELIGIOUS VALUES AND PATRIOTISM AT UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT. *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*, 9(2), 293-301.

Indrajaya, B. (2020). *Pengaruh Bahasa Gaul terhadap Bahasa Indonesia*. Kompasiana.

Kustyarini. (2017). *Bahasa dan Pembentukan Karakter*. LIKHITAPRAJNA *Jurnal Ilmiah*, Volume 19, Nomor 2, September 2017 p-ISSN: 1410-8771, e-ISSN: 2580-4812.

Maisarah, Maisarah, et al. "Peran Agama Islam untuk Menghadapi Kerawanan Sosial pada Generasi Z di SMAN 2 Martapura." *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3.1 (2023): 21-32.

Muhammad Fikri Salim, Topan Rahmatul Iman. (2022). *Penggunaan Bahasa Kasar Oleh Remaja Laki-Laki Btn Karang Dima Indah Sumbawa Dalam Pergaulannya* Volume 4 Nomor 2.

Okma Permata. (2023). *Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Eksistensi Bahasa Indonesia Dikalangan Mahasiswa*. Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora Dan Seni, 1(4), 724–729.

Riadoh. (2021). *Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia di Kalangan Remaja*. Jurnal Eunoia Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia. Vol 1, Nomor 2.

Ridlo, Muhammad, Yuman Satriyadi, Anandita Husnaini Nasution, dan Nadhira Azzahra Arandri. (2021). *Analisis Pengaruh Bahasa Gaul Di Kalangan Mahasiswa Terhadap Bahasa Indonesia Di Zaman Sekarang*. Jurnal Kewarganegaraan 5:561-569.

Rusli, Rusdi, et al. "Religious Moderation of Generation Z: Attitude of Students' Religious Tolerance in Strengthening the Character of the Nation." *el-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies* (2022): 1-10.

Sumarsono. (2014). *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.